

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber pendanaan merupakan hal yang penting dalam mendukung operasi perusahaan. Sejumlah teori telah dikembangkan untuk menjelaskan variasi rasio utang pada masing-masing perusahaan. Teori tersebut menyatakan bahwa perusahaan memilih struktur pendanaan berdasarkan atribut yang menentukan berbagai manfaat dan biaya yang berhubungan dengan pendanaan utang dan ekuitas (Titman & Wessels, 1988).

Menurut Green, Murinde, dan Suppakitjarak (2002), sumber pendanaan dapat dibagi menjadi 2 kategori yaitu modal dan utang. Modal diperoleh ketika perusahaan mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan operasi dan investasi dari pemilik. Utang adalah keadaan dimana perusahaan meminjam sejumlah uang dan pengembalian utang ditambahkan bunga. Pengembalian utang dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan.

Pada perekonomian sekarang pengambilan kebijakan utang memainkan peran yang cukup penting bagi kelangsungan hidup perusahaan. Banyak faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal, secara umum terdiri dari faktor stabilitas penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham & Houston, 2006).

Manajer keuangan sebuah perusahaan memiliki tanggungjawab dalam melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan struktur modal yang berkaitan dengan urusan pembiayaan atau pendanaan untuk segala aktivitas operasional maupun investasi (Prabansari & Kusuma, 2005). Manajer keuangan mempertimbangkan risiko yang semakin meningkat seiring dengan tingkat penggunaan utang dalam perusahaan. Christianti (2006) berpendapat bahwa seorang manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan harus mempertimbangkan secara teliti mengenai sifat dan biaya dari sumber dana yang akan dipilih.

Masulis dan Korwar (1986) secara eksplisit menyatakan bahwa keputusan pendanaan berubah sesuai dengan perubahan kondisi keuangan perusahaan. Hal ini menyebabkan keputusan struktur modal di masa lalu sangat berperan penting dalam menentukan keputusan struktur modal saat ini. Masulis dan Korwar (1986) juga menemukan bukti bahwa jika harga saham perusahaan terlalu tinggi maka perusahaan akan menurunkan harga saham dengan cara menerbitkan saham, sehingga pendanaan yang berasal dari utang akan turun dengan adanya penambahan dana dari penerbitan saham.

Menurut Titman dan Wessels (1988) setelah perusahaan mendapatkan laba, perusahaan akan menggunakan laba tersebut untuk mengurangi utang, sehingga penggunaan utang dalam pendanaannya menjadi turun. Adanya perubahan struktur kepemilikan dalam perusahaan juga dapat menjadi penyebab perubahan struktur modal. Seorang manajer yang mempunyai jumlah kepemilikan saham paling banyak akan lebih memilih mendanai perusahaan dengan utang

dibanding menerbitkan saham. Hal ini dikarenakan penambahan saham akan menyebabkan penurunan kepemilikan saham (Friend & Lang, 1988).

Berdasarkan uraian di atas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Penelitian ini mengangkat topik struktur modal yang berjudul “ **Fakor-Faktor yang Mempengaruhi *Leverage* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang dibahas adalah mencari bukti empiris tentang:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
3. Apakah aset berwujud berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
5. Apakah pajak berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
6. Apakah risiko keuangan berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?
7. Apakah *non-debt tax shield* berpengaruh signifikan terhadap *leverage*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel-variabel seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, aset berwujud, pertumbuhan

aset, pajak, risiko keuangan, dan *non-debt tax shield* berpengaruh signifikan terhadap *leverage*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain untuk:

- a. Perusahaan, sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk pihak manajemen dalam pengambilan keputusan ekonomi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
- b. Para investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
- c. Bagi akademik, penelitian ini sebagai salah satu referensi yang mendukung penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah penelitian dan model penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut, dimulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu diuraikan juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.